

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kecamatan Tanjung Redeb adalah salah satu kecamatan sekaligus ibu kota Kabupaten Berau Kalimantan Timur. Berdasarkan data Dinas DUKCAPIL tahun 2019 jumlah penduduk di Kabupaten Berau sekitar 232.189 jiwa, yang jumlah penduduknya setiap tahunnya terus bertambah, hal itu mengakibatkan bertambahnya bangunan-bangunan dan permukiman. Perubahan ini bisa berdampak *negatif* seperti menimbulkan padatnya lalu lintas, belum tersedianya akses jalan yang baik di beberapa wilayah pembangunan, maka diperlukannya penambahan akses jalan ke beberapa lokasi.

Pada kawasan wilayah Kelurahan Gunung Panjang, terdapat beberapa wilayah pemukiman yang belum terdapat akses jalan yang baik di pelosok-pelosok Kelurahan Gunung Panjang. Setiap tahunnya wilayah Kelurahan Gunung Panjang banyak dilakukan proyek peningkatan kualitas jalan dan pembuatan jalan baru dari Pemerintah. Wilayah Kelurahan Gunung Panjang masih terdapat banyak lahan kosong, sehingga pada beberapa wilayah telah dilakukan pembukaan lahan oleh masyarakat setempat yang bertujuan untuk mengembangkan lahan dan membangun perumahan. Pengembangan lahan dan pembangunan perumahan masih belum memiliki akses jalan yang baik, sehingga diperlukan peningkatan pada akses seperti, penimbunan pada jalan yang memiliki tingkat kekerasan yang rendah (lunak), salah satu usaha untuk meningkatkan stabilitas pada jalan dengan Melakukan penimbunan jalan, sehingga diharapkan nantinya dapat meningkatkan roda perekonomian masyarakat sekitar.

Salah satu cara untuk menjawab kebutuhan di atas adalah dengan menyajikan segala informasi mengenai jalan timbunan melalui suatu peta dalam sebuah aplikasi Sistem Informasi Geografis (SIG). Sistem Informasi Geografis (SIG) merupakan suatu sistem berbasis komputer yang digunakan untuk mengolah, memasukan, menyimpan, menganalisis dan mengaktifkan kembali data

yang mempunyai referensi keruangan untuk perencanaan dan pemetaan wilayah (Burrough, 1986).

Perbandingan desain dan aktual Kontruksi peningkatan jalan timbunan ini, dapat dijadikan referensi dalam proses pengambilan keputusan kedepannya. Refrensi tersebut dapat dijadikan sebagai pertimbangan dalam pembangunan jalan baru, peningkatan jalan, pemeliharaan maupun perbaikannya untuk kedepannya. Adapun beberapa faktor yang mempengaruhi dalam peningkatan jalan yang dapat dijadikan sebagai pertimbangan dalam pembangunan ataupun peningkatan kualitas jalan.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang permasalahan penelitian yang telah dirumuskan maka tugas akhir ini diharapkan mampu menjawab pertanyaan sebagai berikut :

1. Bagaimana cara mengetahui kesesuaian antara data desain dan aktual pada kontruksi peningkatan jalan?
2. Bagaimana mengetahui deviasi antara data desain dan aktual pada kontruksi peningkatan kualitas jalan?

1.3. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui kesesuaian antara data desain dan aktual pada kontruksi peningkatan kualitas jalan.
2. Mengetahui deviasi konstruksi peningkatan kualitas jalan timbunan terhadap desain.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat bagi instansi/perusahaan:

1. Hasil penelitian dapat digunakan sebagai referensi dalam pengambilan keputusan untuk peningkatan kualitas jalan selanjutnya.
2. Membantu salah satu program kerja peningkatan kualitas jalan dari suatu instansi pemerintah daerah.

Manfaat bagi mahasiswa:

- Menambah wawasan dalam ilmu pemetaan dengan sistem informasi geoeografis.
- Mahasiswa dapat mengaplikasikan ilmu yang didapat selama perkuliahan ke dunia kerja industri.



**POLITEKNIK SINAR MAS
BERAU COAL**